

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Nadiah <sup>1)</sup>, Siti Hanifah <sup>2)</sup>

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Jakarta

[nadiahdiyaa@gmail.com](mailto:nadiahdiyaa@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang. Suatu model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas akan mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran memudahkan peserta didik dalam menangkap sebuah pelajaran. Hasil belajar peserta didik juga merupakan faktor penting dan pendorong untuk mengetahui pencapaian belajar selama ini didalam kelas. Karena dengan adanya model pembelajaran yang tepat, peserta didik akan terdorong untuk belajar dan akan menghasilkan nilai yang maksimal. Hasil penelitian yaitu jika dilihat dari segi uji koefisien *uji global*. hasil dalam hitungan uji F atau uji global adalah angka hasil uji F sebesar 20,851 dan jika dilihat dari Fhitung sebesar 20,851 lebih besar dari Ftabel 4,38 dengan tingkat signifikan 0,00. Artinya model pembelajaran *Mind Mapping* adanya efektivitas yang sangat kuat terhadap proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar

### Abstract

*This research is motivated because learning is a complex process that occurs in everyone. A learning model implemented in the classroom will affect the learning process in schools that aim to direct changes in student. With the learning model makes it easier for students to catch a lesson. Student leaning outcomes are also an important and driving factor to determine the learning achievement so far in the classroom. Because with the right learning model, students will be encouraged to learn and will produce maximum grades. The results of the study are in the terms of the global test coefficient test. The result in the F test or global test is the F test result number of 20,851 and if viewed from the Fcount of 20,851, it is greater than Ftable 4,38 with a significant level of 0,00. This means that the Mind Mapping learning model has a very strong effectiveness on the ongoing learning process.*

**Key Words :** *Mind Mapping learning model, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan merupakan kebutuhan dan tuntutan zaman bagi manusia untuk senantiasa mengembangkan potensi dirinya.

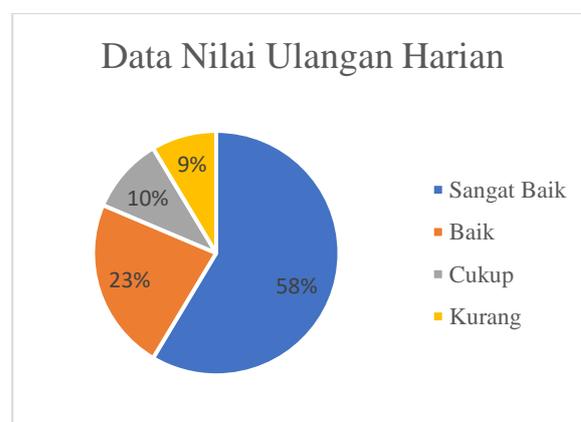
Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan nyata perilaku peserta didik setelah proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar tersebut, guru dapat memantau kemajuan peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metodologi yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik akan mencapai sesuai dengan hasil yang diinginkan. Begitupun sebaliknya, jika guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak tepat maka hasil belajar yang diterima peserta didik tidak akan mencapai maksimal.

Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri peserta didik baik dalam bentuk kognitif, afektif, psikomotorik kearah yang lebih baik dari pada sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu merupakan dari tidak tau menjadi tau, dari buruk menjadi baik, dari tidak bisa menjadi bisa.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar pada setiap peserta didik berbeda-beda. Ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil

belajar dikelompokkan dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar dan sebagainya. Hasil belajar peserta didik diperoleh dalam berbentuk nilai dan ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dikelas.



Sumber: Data nilai ulangan harian kelas XI-MM Tahun Ajaran 2021/2022

Menurut Doni Swadarma (2013:3) Mind Mapping cara mencatat yang efektif dan efisien, kreatif, mudah dan berdaya guna untuk mengembangkan ide dan pemikiran sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi. Dengan kata lain Mind Mapping adalah model efektif untuk menuangkan gagasan yang ada didalam pikiran. [1]

Mind Mapping adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan peserta didik dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh peserta didik. [2]

Menurut Tony Buzan (2005:32) Mind Mapping adalah menghubungkan konsep yang baru diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga akan menciptakan suatu hasil peta pemikiran berupa konsep materi yang baru dan berbeda. Dalam kegiatan belajar menggunakan model Mind Mapping ini, siswa menjadi aktif menyusun inti-inti dari suatu materi pembelajaran menjadi peta pemikiran. [3]

Model pembelajaran dengan menggunakan mind mapping mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari kedalam masalah di kehidupan mereka.

Dengan mind mapping membantu peserta didik dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas secara kreatif dan atraktif. Dan dengan menggunakan mind mapping untuk menggali pengetahuan peserta didik meningkatkan minat dan motivasi, meningkatkan ingatan, memberi kemudahan peserta didik dalam memahami konsep dan mengembangkan kreativitasnya. Dan didalam model pembelajaran mind mapping memberikan peserta didik kebebasan untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitasnya sesuai dengan imajinasi setiap peserta didik dan dikombinasikan melalui warna, garis lengkung, gambar dan bentuknya yang memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dibanding menggunakan catatan biasa.

Dan dengan mind mapping memudahkan peserta didik dalam mengingat materi yang cukup banyak karena peserta didik dapat menyusun inti-inti yang penting dari materinya kedalam bentuk peta yang disertai

gambar, simbol, dan berbagai warna yang memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami materi dan proses pembelajaran dapat menyenangkan. Dan disetiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, jika tujuan pembelajaran akan tercapai maka seorang pendidik harus bisa mendesain pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. [4]

Hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar-mengajar. [5]

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. [6]

Jenis-jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), sikap peserta didik (ranah afektif) dan keterampilan proses (ranah psikomotorik).

- a. Ranah kognitif (pemahaman konsep) adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.
- b. Ranah afektif adalah yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai pedoman dan pegangan hidup.
- c. Ranah psikomotorik adalah kemampuan pola-pola gerak-gerik

yang baru atas dasar praksa sendiri.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu:

- a. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi
- b. hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.
- c. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuantitatif metode uji F atau uji Global, yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya Teknik pengumpulan data

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	S
1	Regres sion	4	1	4,929	4	,(
	Residu al	15,601	66	,236		
	Total	20,529	67			

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), x

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan kuisisioner (angket).

Dengan demikian teknik pengumpulan data penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil angket. Teknik analisa data yang digunakan dalam peneliti adalah analisis deskriptif. Yang merupakan analisis ini dilakukan pembahasan mengenai apakah mempunyai efektivitas atau tidaknya model pembelajaran mind mapping pada hasil belajar peserta didik. Dan uji F atau

uji global yang bertujuan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independent dan variabel dependent.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika hasil pengolahan data Uji F menghasilkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 5\%$  (0.05) maka hipotesis nol diterima atau data variabel fit dengan data.

$$F = \frac{R^2 / (N-1)}{(1-R^2) / (N-K)}$$

$$F = \frac{1,90 / (67)}{(0,9) / (68-2)}$$

$$= \frac{0,04}{0,01}$$

$$= 4$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil uji F antara variabel X (Model pembelajaran *mind mapping*) dengan variabel Y (hasil belajar) sebesar 4 artinya bahwa adanya efektivitas model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Dari perhitungan data di atas merupakan analisis menggunakan uji F yakni untuk jenis statistik regression. Kemudian penulis akan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan hasil perhitungan non parametrik SPSS 25 hasil sebagai berikut:

Pada tabel di atas menunjukkan angka hasil uji F sebesar uji F sebesar 4 dan jika dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 4$  dari  $F_{tabel} = 3.66$  dengan tingkat signifikansi 0.00 artinya model pembelajaran *mind mapping* memiliki efektivitas yang sangat kuat terhadap proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain variabel-variabel independen ini secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, denan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima dengan kata lain variabel bebas fit dengan data dan penelitian dapat di lanjutkan dan dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping*

secara simultan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Maka terdapat efektivitas hasil belajar ulangan harian Pendidikan Agama Islam yang terjadi di dalam model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik.

1. Berdasarkan Hasil dalam uji F atau uji Global adalah angka hasil uji F sebesar 4 dan jika dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 4$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,66 dengan tingkat signifikansi 0,00 artinya model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki efek samping atau adanya efektivitas yang sangat kuat terhadap proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, variabel-variabel independent ini secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependent. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel independent tersebut seluruhnya mempengaruhi efektivitas model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain tingkat signifikansi dari uji F yang dikerjakan peneliti yaitu  $0,00 < 0,005$  yang berarti 0,00 lebih rendah dari 0,05 dimana tingkat signifikansi nya adalah  $<5\%$  (0,05) dan  $F_{hitung}$  harus lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

[2] Zulfah Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, Vol. 21 No, 1 2020.

[3] Tony Buzan. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

[4] Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Misykat*, Vol.3 No.1, 2018.

[5] Ai Muflihah. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Index Card Match pada pelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.2 No.1, 2021.

[6] Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Education and Development*, Vol.8 No.2, 2020.